

## **Implementasi RPKPS Mata Kuliah Metode Penelitian Berbasis OBE pada SKL dan CPL Jenjang Sarjana Prodi Ilmu Hadis**

**Wahyudin Darmalaksana**

Jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin

UIN Sunan Gunung Djati Bandung

[yudi\\_darma@uinsgd.ac.id](mailto:yudi_darma@uinsgd.ac.id)

### **Abstrak**

Implementasi RPKPS berbasis OBE berdampak signifikan terhadap SKL dan CPL kurikulum program studi. Penelitian ini bertujuan melakukan analisis terhadap implementasi RPKPS berbasis OBE implikasinya terhadap SKL dan CPL program kurikulum di pendidikan tinggi. Metode penelitian ini merupakan jenis kualitatif melalui studi literatur dan praktek penyusunan RPKPS, termasuk implementasi dan evaluasi hasil pencapaian. Hasil dan pembahasan penelitian ini meliputi RPKPS mata kuliah Metode Penelitian berbasis OBE dengan mengacu SKL dan CPL pada Jurusan Ilmu Hadis, implementasi selama 1 Semester, dan pencapaian *outcome* pada akhir perkuliahan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keberhasilan implementasi RPKPS berbasis OBE diperankan lebih besar oleh faktor kesiapan bahan kajian dan pelaksanaan *feedback* terhadap tahapan hasil latihan mahasiswa yang diorientasikan untuk peningkatan kualitas hasil latihan akhir. Penelitian ini merekomendasikan penyusunan RPKPS berbasis OBE pada mata kuliah program kurikulum di lingkungan PTKI.

**Kata Kunci:** Akreditasi, CPL, KKNI, Kurikulum, OBE, Profil lulusan, PTKI, RPKPS, SKL

### **Pendahuluan**

Mata kuliah merupakan amanat kurikulum. Program studi (prodi) di pendidikan tinggi berperan melaksanakan penyusunan dan evaluasi program kurikulum (Penyusun, 2018a). Bagi prodi di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) telah disiapkan panduan pengembangan kurikulum meliputi perancangan kurikulum dan tahapan perancangan pembelajaran (Penyusun, 2018b).

Prodi mendapat mandat pelaksanaan standar kompetensi lulusan (SKL) dan capaian pembelajaran lulusan (CPL) jenjang Sarjana, Magister dan Doktor. Profil utama lulusan jenjang Sarjana Prodi Ilmu Hadis adalah sebagai ahli hadis pemula akademisi dan asisten peneliti yang berkepribadian baik,

berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian (Tim Penyusun, 2018).

Bagan 1. Profil Lulusan Prodi Ilmu Hadis (Tim Penyusun, 2018)

No.	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Ahli Hadis Pemula	Sarjana agama yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir serta mampu mampu menerjemahkan dan menyajikan kandungan hadis untuk pengembangan dan penyiaran ajaran Islam yang moderat dan toleran (Islam <i>rahmatan lil 'aalamin</i> ) dalam kehidupan sosial keagamaan yang multi agama, kebangsaan dan kenegaraan berdasarkan keilmuan, keahlian, dan sikap yang sesuai dengan prinsip-prinsip keislaman.
2	Akademisi Bidang Hadis	Sarjana agama yang berkpribadian baik, memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai akademisi/ ahli bidang hadis dan ilmu hadis dalam pengembangan ajaran Islam yang moderat dan toleran dalam kehidupan sosial keagamaan yang multi agama, kebangsaan dan kenegaraan berdasarkan keilmuan, keahlian, dan sikap yang sesuai dengan prinsip-prinsip keislaman.
3	Asisten Peneliti Hadis dan Sosial Keagamaan	Sarjana agama sebagai asisten peneliti yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir serta mampu melaksanakan penelitian dan pengkajian di bidang hadis & pengembangan Ilmu hadis, mampu menerjemahkan dan menyajikan kandungan hadis untuk pengembangan ajaran Islam yang moderat dan toleran dalam kehidupan sosial keagamaan yang multi agama, kebangsaan dan kenegaraan berdasarkan keilmuan, keahlian, dan sikap yang sesuai dengan prinsip-prinsip keislaman. berdasarkan keilmuan, keahlian, dan sikap yang sesuai dengan prinsip-prinsip keislaman.

Deskripsi umum rumusan kerangka kualifikasi nasional Indonesia (KKNI) Prodi Ilmu Hadis jenjang Sarjana terkait dengan karakter dan kepribadian manusia. Dekripsi umum tersebut yakni sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan Nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia

Indonesia sebagai berikut: 1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; 2) Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya; 3) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia; 4) Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya; 5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain; dan 6) Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas (Tim Penyusun, 2018).

Bagan 2. Deskripsi Kualifikasi Level 6 Jenjang Sarjana Prodi Ilmu Hadis dalam KKNi (Tim Penyusun, 2018)

No.	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menguasai teori dan pemikiran di bidang hadis dan ilmu hadis;</li> <li>2. Mampu memanfaatkan temuan ilmu pengetahuan modern dan teknologi informatika, seperti software hadis, untuk memperkaya wawasan di bidang kajian hadis dan ilmu hadis;</li> <li>3. Mampu mengkomunikasikan pesan hadis dalam kehidupan masyarakat.</li> </ol>
2	Penguasaan Pengetahuan	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoretis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguasai hadis dan teori-teori dalam ilmu hadis serta ilmu pendukung lainnya dalam kajian hadis baik klasik maupun kontemporer;</li> <li>2. Menguasai berbagai metodologi kajian hadis;</li> <li>3. Menguasai ilmu alat (penguasaan pengetahuan bahasa arab dan inggris) dengan baik untuk memahami hadis dan kandungannya;</li> </ol>

		secara prosedural	4. Mampu menyelesaikan problem sosial keagamaan di bidang kajian hadis berdasarkan prosedur keilmuan hadis yang benar.
3	Kemampuan Manajerial	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu memberikan alternative pemecahan yang bersifat praktis terhadap persoalan yang terjadi dalam masyarakat berdasarkan hasil kajian dan penelitian objektif di bidang hadis;</li> <li>2. Mampu mengambil keputusan strategis berdasarkan pertimbangan ilmiah dari perspektif ilmu hadis.</li> </ol>
4	Tanggung jawab Manajerial	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mempertanggungjawabkan secara mandiri hasil pemahaman (syarah) berdasarkan kaedah hadis dan ilmu hadis;</li> <li>2. Mampu diberi tanggung jawab di bidang pekerjaannya dengan memanfaatkan ilmu hadis;</li> <li>3. Mampu bekerjasama secara konstruktif dan kolaboratif dalam pencapaian hasil kerja organisasi dan menghargai hasil kerjasama tersebut.</li> </ol>

Bagan 3. Capaian Pembelajaran Jenjang Sarjana Prodi Ilmu Hadis Bidang Sikap dan Tata Nilai (Tim Penyusun, 2018)

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai
<p>Lulusan Prodi Ilmu Hadis jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dalam kehidupan perseorangan, masyarakat dan bangsa;</li> <li>2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;</li> <li>3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila;</li> </ol>

4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan rasional orang lain;
6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Menunjukkan sikap taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Meninternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik dalam kehidupan di masyarakat dan di negara;
9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan di tempat tugas dan di masyarakat;
11. Menjunjung tinggi dan menginternalisasi nilai-nilai etika keislaman dalam kehidupan di masyarakat dan di negara;
12. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik yang diembannya;
13. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi masyarakat;
14. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (*adaptability*), fleksibilitas (*flexibility*), pengendalian diri, (*self direction*), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas;
15. Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak deskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi;
16. Menunjukkan etos kerja, rasa bangga, percaya diri dan menghargai bidang tugas sebagai ahli hadis pemula dalam dinamika kehidupan sosial keagamaan, kebangsaan dan kenegaraan;
17. Menunjukkan sikap kepemimpinan (*leadership*), bertanggungjawab (*accountability*) dan tanggungjawab (*responsibility*) atas pekerjaan secara mandiri di bidang pengembangan ilmu hadis dan penyajian otentisitas matan hadis serta pemaknaannya secara kontekstual dalam dinamika kehidupan sosial keagamaan, kebangsaan dan kenegaraan;
18. Menginternalisasi semangat kemandirian/kewirausahaan dan inovasi dalam pengembangan kajian ilmu hadis dan penyampaian dalam dinamika kehidupan sosial keagamaan, kebangsaan dan kenegaraan.

Bagan 4. Capaian Pembelajaran Prodi Ilmu Hadis  
Bidang Pengetahuan (Tim Penyusun, 2018)

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

<p>Lulusan Prodi Ilmu Hadis jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;</li><li>2. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia;</li><li>3. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;</li><li>4. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif, dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;</li><li>5. Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama <i>rahmatan lil 'alamin</i>;</li><li>6. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;</li><li>7. Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global;</li><li>8. Menguasai hadis, berbagai teori dalam ilmu hadis, berbagai metodologi kajian hadis dan sejarah Ilmu hadis dari masa ke masa;</li><li>9. Menguasai ilmu alat (penguasaan pengetahuan bahasa Arab dan Inggris) dengan baik untuk memahami hadis dan kandungannya dengan baik;</li><li>10. Memahami realitas pertumbuhan, perkembangan dan tantangan dalam rentang sejarah hadis;</li><li>11. Menguasai metodologi syarah/ pemahaman hadis baik pada masa klasik maupun modern;</li><li>12. Menguasai cabang-cabang ilmu modern yang dapat digunakan dalam pemahaman hadis.</li></ol>
---

Bagan 5. Capaian Pembelajaran Jenjang Sarjana Prodi Ilmu Hadis  
Bidang Keterampilan Umum (Tim Penyusun, 2018)

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum
<p>Lulusan Prodi Ilmu Hadis jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan umum sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;</li></ol>

2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi;
10. Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;
11. Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
12. Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (*creativity skill*), inovatif (*innovation skill*), berpikir kritis (*critical thinking*) dan pemecahan masalah (*problem solving skill*) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja;
13. Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid;
14. Mampu menghafal dan memahami isi kandungan al-Qur'an juz 30 (Juz *Amma*);
15. Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik.

Bagan 6. Capaian Pembelajaran Jenjang Sarjana Prodi Ilmu Hadis  
Bidang Keterampilan Khusus (Tim Penyusun, 2018)

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Prodi Ilmu Hadis jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut :

1. Mampu melakukan *takhrij al-hadis* secara tepat;
2. Mampu mendokumentasikan hadis secara digital berbasis perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informatika;
3. Mampu membaca teks hadis dan syarah hadis dari sumber aslinya;
4. Mampu memahami makna hadis dan kandungannya secara kontekstual dalam kehidupan social keagamaan, kebangsaan dan kenegaraan;
5. Mampu menghafal hadis-hadis dalam kitab hadis *Arbain an-Nawawi* dan seratus hadis tematik;
6. Mampu membaca literatur asing (Arab dan Inggris) yang terkait dengan keilmuan hadis dan matan hadis;
7. Mampu menyebarkan hadis dan kandungannya kepada masyarakat dalam kehidupan sosial keagamaan, kebangsaan dan kenegaraan.

Mata kuliah dituntut memenuhi SKL dan memberikan kontribusi pada CPL. Penelitian ini bertujuan menyusun rencana program dan kegiatan pembelajaran semester (RPKPS) berbasis OBE (Outcome Based Education) pada mata kuliah Metode Penelitian jenjang Sarjana Prodi Ilmu Hadis. Hipotesis penelitian ini adalah RPKPS berbasis OBE berdampak signifikan terhadap SKL dan CPL program kurikulum.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini bersifat kualitatif melalui studi literatur dengan pelaksanaan praktek dalam menyusun RPKPS berbasis OBE pada mata kuliah Metode Penelitian jenjang Sarjana Prodi Ilmu Hadis. Termasuk praktek implementasi dan evaluasi hasil pencapaian *outcome* pada semester tahun berjalan.

### **Hasil dan Pembahasan**

#### **1. Visi dan Misi Jurusan Ilmu Hadis**

Visi prodi/jurusan ini, yaitu mewujudkan program studi hadis yang unggul dan kompetitif di level regional berbasis Wahyu Memandu Ilmu dalam bingkai akhlakul karimah. Misi jurusan ini, yaitu: 1) Menciptakan budaya akademik yang moderat dan terintegrasi berdasarkan nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan; 2) Menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan nasional dan tantangan global berbasis wahyu memandu ilmu; dan 3) Menciptakan lulusan yang berdaya saing secara nasional dan global, bertakwa serta berakhlak mulia.

#### **2. Profil Lulusan Jurusan Ilmu Hadis**

Profil lulusan jurusan ini, yakni: 1) Ahli hadis pemula; 2) Akademisi bidang hadis; dan 3) Asisten peneliti hadis dan sosial keagamaan.

### 3. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Mata Kuliah Metode Penelitian Hadis diarahkan untuk berkontribusi terhadap capaian pembelajaran di bawah ini.

Bagan 7. Capaian Pembelajaran Lulusan

CPL Bidang Sikap dan tata nilai (S)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dalam kehidupan perseorangan, masyarakat dan bangsa (S.1);</li> <li>2. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan rasional orang lain (S.5);</li> <li>3. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri (S.9).</li> </ol>
CPL Bidang Penguasaan Pengetahuan (P)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia (P.2);</li> <li>2. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif, dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik (P.4);</li> <li>3. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan (P.6);</li> <li>4. Menguasai hadis, berbagai teori dalam ilmu hadis, berbagai metodologi kajian hadis dan sejarah Ilmu hadis dari masa ke masa (P.8);</li> <li>5. Memahami realitas pertumbuhan, perkembangan dan tantangan dalam rentang sejarah hadis (P.10);</li> <li>6. Menguasai metodologi syarah/pemahaman hadis baik pada masa klasik maupun modern (P.11);</li> <li>7. Menguasai cabang-cabang ilmu modern yang dapat digunakan dalam pemahaman hadis (P.12).</li> </ol>
CPL Bidang Ketrampilan Umum (KU)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya (KU.1);</li> <li>2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur (KU.2);</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni (KU.3);</li> <li>4. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data (KU.5);</li> <li>5. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi (KU.9);</li> <li>6. Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja (KU.10);</li> <li>7. Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (<i>creativity skill</i>), inovatif (<i>innovation skill</i>), berpikir kritis (<i>critical thinking</i>) dan pemecahan masalah (<i>problem solving skill</i>) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja (KU.12).</li> </ol>
<p>CPL Bidang Ketrampilan Khusus (KK)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu melakukan <i>takhrij al-hadis</i> secara tepat (KK.1);</li> <li>2. Mampu mendokumentasikan hadis secara digital berbasis perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informatika (KK.2);</li> <li>3. Mampu membaca teks hadis dan syarah hadis dari sumber aslinya (KK.3);</li> <li>4. Mampu memahami makna hadis dan kandungannya secara kontekstual dalam kehidupan sosial keagamaan, kebangsaan dan kenegaraan (KK.4);</li> <li>5. Mampu membaca literatur asing (Arab dan Inggris) yang terkait dengan keilmuan hadis dan matan hadis (KK.6);</li> <li>6. Mampu menyebarluaskan hadis dan kandungannya kepada masyarakat dalam kehidupan sosial keagamaan, kebangsaan dan kenegaraan (KK.7).</li> </ol>

#### 4. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

Capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) Metode Penelitian diarahkan untuk memenuhi Profil Lulusan, yaitu sebagai Asisten Peneliti Hadis dan Sosial Keagamaan, dan untuk berkontribusi pada CPL Sikap dan tata nilai (S. 1, 5, 9), pengetahuan (P. 2, 4, 6, 8, 10, 11, 12), dan keterampilan, baik umum (KU. 1, 2, 3, 5, 9, 10, 12) maupun khusus (KK. 1, 2, 3, 4, 6 dan 7) Adapun *outcome* mata kuliah ini kompilasi proposal penelitian dalam bentuk buku ISBN.

## 5. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Metode Penelitian ini merupakan bagian dari mata kuliah kompetensi utama Jurusan Ilmu Hadis. Mata kuliah ini mencakup pembelajaran praktis penyusunan proposal penelitian, latihan penelitian sederhana (*mini research*), dan penulisan hasil penelitian ke dalam bentuk artikel ilmiah, termasuk latihan penggunaan aplikasi *references*, cek plagiasi, *paraphrase*, pengiriman artikel ke jurnal ilmiah, dan korespondensi.

## 6. Materi Kajian dan Bobot Kedalaman

Materi kajian dan bobot kedalaman mata kuliah Metode Penelitian di bawah ini.

Bagan 8. Materi Kajian dan Bobot Kedalaman

No.	Topik/Bahan -Kajian	Bobot Kedalaman
1	Kontrak Belajar	2
2	Penyusunan Rumusan dan Tujuan Penelitian	4
3	Penelusuran Referensi dan Tinjauan Pustaka	4
4	Penyusunan Kerangka Berpikir	4
5	Menetapkan Metode Penelitian	4
6	Penggunaan Aplikasi References	4
7	Penyelesaian Proposal Penelitian	4
8	Ujian Tengah Semester (UTS)	4
9	Pelaksanaan Mini Penelitian I	4
10	Pelaksanaan Mini Penelitian II	4
11	Hasil Penelitian	4
12	Pembahasan	4
13	Penarikan Kesimpulan	4
14	Cek Plagiarism dan Paraphrase	4
15	Submit paper dan korespondensi	4
16	Ujian Akhir Semester (UAS)	4

## 7. Waktu Perkuliahan

Waktu perkuliahan mata kuliah ini meliputi 1 jam pelajaran kali 50 menit kali jumlah SKS, 14 kali pertemuan per semester, 1 kali UTS dan 1 kali UAS.

## 8. Kriteria Penilaian

Adapun kriteria dan atau indeks penilaian mata kuliah sebagaimana di bawah ini.

Bagan 9. Kriteria/Indeks Penilaian

Kriteria Penilaian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penilaian berdasarkan pencapaian kompetensi dengan mengacu pada pencapaian rerata kelompok belajar;</li> <li>2. Kehadiran minimal 80% (untuk dapat mengikuti ujian).</li> </ol>
Komponen dan Bobot Penilaian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan kelas (30%) mencakup aktifitas interaktif mahasiswa dalam dinamika kelas secara konstruktif dan kemampuan pengetahuan terhadap bahan kajian secara kritis;</li> <li>2. Latihan penulisan (30%) meliputi pelaksanaan latihan secara bertahap sejak perencanaan penelitian (proposal), pelaksanaan mini penelitian (<i>mini research</i>), dan penulisan hasil penelitian dalam bentuk artikel ilmiah tahapan sebagai latihan terstruktur. Pengiriman (submit) artikel ke jurnal ilmiah dan korespondensi sebagai kemajuan mandiri.</li> <li>3. UTS (20%) dan UAS (20%)</li> </ol>
Rubrik/standar dan penilaian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan kelas, yakni: 80-100: terlibat aktif dalam memberikan kontribusi signifikan terhadap pembelajaran; penguasaan bahan kajian secara kritis; dan pelaksanaan tahapan latihan penulisan secara kontinue; 60-79: terlibat aktif dalam memberikan kontribusi positif dalam pembelajaran; penguasaan bahan kajian tanpa pandangan yang kritis; dan pelaksanaan tahapan latihan penulisan tidak secara kontinue; 40-59: terlibat aktif dalam memberikan kontribusi yang cukup terhadap pembelajaran; pemahaman yang cukup tentang bahan kajian; dan pelaksanaan tidak secara bertahap; 20-39: tidak terlibat aktif dalam kegiatan kelas; penguasaan bahan kajian yang lemah; dan tidak konsultasi latihan penulisan; dan 0-19: tidak terlibat aktif, tidak konsultasi, dan tidak melaksanakan latihan penulisan;</li> <li>2. Pelaporan progress penulisan artikel sampai pengiriman ke jurnal ilmiah dan pelaksanaan korespondensi.</li> </ol>
Praktek Mata Kuliah dan <i>outcome</i> Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Praktek penulisan proposal penelitian, pelaksanaan <i>mini research</i>, penulisan artikel ilmiah hasil penelitian, pengiriman (<i>submit</i>) artikel ke jurnal ilmiah, dan pelaksanaan korespondensi dengan <i>publisher</i>;</li> <li>2. Praktek menghasilkan <i>outcome</i> minimal proposal yang dikompilasi menjadi buku ISBN dan maksimal</li> </ol>

	publikasi artikel pada jurnal ilmiah ISSN serta Sertifikat Hak Kekayaan Intelektual (HKI) berupa Hak Cipta.
UTS dan UAS (pertanyaan terbuka)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nilai A 80-100 merespon ujian dengan sempurna (tingkat kesalahan data kurang dari 20%), merujuk pada bahan kajian secara kritis, melampirkan proposal hasil latihan, menunjukkan <i>progress</i> (kemajuan) penulisan artikel ilmiah, dan terdapat <i>forensic</i> jejak digital <i>submit</i> artikel ke jurnal ilmiah serta korespondensi dengan <i>publisher</i>;</li> <li>2. Nilai B 60-79 merespon ujian dengan baik, merujuk bahan kajian; melampirkan proposal hasil latihan tidak selaras dengan bahan kajian, dan menunjukkan <i>progress</i> (kemajuan) penulisan artikel ilmiah tanpa proses <i>feedback</i> dalam rangka telaah peningkatan kualitas penulisan;</li> <li>3. Nilai C 40-59 merespon ujian dengan ketepatan 40-50% dan tidak melampirkan proposal hasil latihan;</li> <li>4. Nilai D 20-39 merespon ujian dengan tidak tepat hingga 60%; dan</li> <li>5. E 0-19 tidak merespon ujian.</li> </ol>

## 9. Sumber Perkuliahan

Sumber perkuliahan meliputi referensi-referensi utama, yaitu: Wahyudin Darmalaksana, 2020, Cara Menulis Proposal Penelitian, Bandung: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati (Darmalaksana, 2020h); Tim Penyusun, 2019, Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi, Bandung: UIN Sunan Gunung Djati; Tim Penyusun, 2018, Panduan Penulisan Karya Ilmiah, Jakarta: Ristek Dikti Republik Indonesia; dan Wahyudin Darmalaksana, 2020, Kelas Menulis: Dari Proposal ke Penulisan Artikel sampai Publikasi di Jurnal Ilmiah, Bandung: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati (Darmalaksana, 2020d). Serta rujukan lain, seperti latihan efektif menulis (Darmalaksana, 2020b), mengubah skripsi menjadi artikel ilmiah (Darmalaksana, 2020e), penyusunan proposal penelitian (Darmalaksana, 2019b), contoh proposal penelitian skripsi (Darmalaksana, n.d.-b), menulis skripsi living hadis (Darmalaksana, 2019a), latihan menulis latarbelakang masalah (Darmalaksana, 2020f), bimbingan teknis penelitian (Darmalaksana, n.d.-a), dan artikel ilmiah capaian mata kuliah (Darmalaksana, 2020c).

## 10. Implementasi RPKPS Mata Kuliah Metode Penelitian

Implementasi RPKPS berbasis OBE pada Mata Kuliah Metode Penelitian telah melalui tahap implementasi di Semester VI sebanyak dua Kelas A dan B Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun Ajaran 2020-2021. Implementasi OBE sedang banyak dilaksanakan (Rajak et al., 2020) sebagai pendekatan baru di pendidikan tinggi (Dayananda

et al., 2020). Jumlah peserta pada Kelas A dan B sebanyak 78 Mahasiswa. Evaluasi perkuliahan telah dilaksanakan di akhir semester dengan perolehan nilai A sebanyak 85%, nilai B sebanyak 6%, dan nilai C sebanyak 7%.

Mata kuliah ini telah menghasilkan sejumlah *outcome*. Di antaranya publikasi artikel di jurnal ilmiah terakreditasi nasional melalui kemitraan dosen dan mahasiswa (Mardiana & Darmalaksana, 2020), dan sertifikat HKI. Buku ISBN kompilasi proposal penelitian (Qintan et al., 2020), dan sertifikat HKI. Buku ISBN rekam proses (Darmalaksana, 2020a) dan jejak kuliah online (Darmalaksana, 2020a). Dihasilkan pula beberapa artikel terkait perkuliahan ini, seperti mengatasi problem penulisan proposal penelitian (Darmalaksana, 2020h), ajakan bergabung di kelas menulis (Darmalaksana, 2020h), kuliah online (Darmalaksana, 2020g), analisis kuliah online masa pandemic (Darmalaksana, 2020g). Ini hanya artikel yang telah diunggah ke repositori, karena masih ada artikel lain yang tengah persiapan pengiriman ke jurnal ilmiah, termasuk artikel yang sedang ditulis sekarang ini. Artikel karya mahasiswa pun masih tersimpan untuk dilakukan proses editing dan selanjutnya akan dikirim ke jurnal ilmiah atau paling tidak dihimpun menjadi prosiding ISBN scope hadis dan ilmu hadis.

Mata kuliah Metode Penelitian telah berusaha memenuhi SKL dan telah berusaha berkontribusi terhadap CPL sebagaimana diarahkan berdasarkan Profil Lulusan Jurusan Ilmu Hadis. Pelaksanaan kuliah ini dipandang berhasil sesuai target RPKPS. Keberhasilan ini tidak terlepas dari implementasi RPKPS yang disusun berdasarkan hasil workshop di tingkat fakultas dengan format satuan pembelajaran yang disajikan selama satu semester sebanyak 16 kali pertemuan termasuk UTS dan UAS melalui mekanisme kontrak pada awal pertemuan kuliah. Keberhasilan juga karena faktor bahan kajian yang berperan sebagai modul (Rezania et al., 2020). Dianjurkan bahwa modul haruslah berperan sebagai bahan ajar yang memiliki karakteristik tertentu, misalnya berbentuk unit pengajaran terkecil dan lengkap (Arwita et al., n.d.). Dianjurkan pula bahwa bahan ajar harus efisien dan praktis (Alwi et al., 2020). Perlunya disiapkan bahan ajar yang baik maksudnya agar mahasiswa dapat belajar mandiri (Aima & Rahima, 2020). Bahan kajian mesti dirancang sedemikian rupa agar mahasiswa dapat melaksanakan peningkatan proses latihan melalui *peer-review* (telaah antar-sejawat), dimana hal ini merupakan pembelajaran mandiri yang menempatkan mahasiswa sebagai pusat (Coit, 2004).

Faktor utama keberhasilan bisa jadi karena dilangsungkannya proses umpan balik (*feedback*). Mahasiswa mengacu pada modul melakukan latihan penulisan dengan mengikuti tahapan-tahapan yang telah ditetapkan. Tiap tahapan latihan dikirim melalui e-mail. Dosen melakukan *feedback* pada materi hasil tahapan katihan untuk memastikan peningkatan kualitas penulisan. Proses *feedback* dipastikan memacu motivasi dan minat mahasiswa untuk melakukan progress penulisan. Memang strategi *feedback* diakui berperan sangat penting dalam memastikan keberhasilan pembelajaran (Org, 2019). Memang ada pula faktor kelemahan dalam implementasi RPKPS terutama karena pembelajaran dilaksanakan melalui online akibat kondisi Covid-19

(Darmalaksana et al., 2020). Platform mengandalkan WhatsApp secara lebih banyak (Darmalaksana et al., 2020), meskipun kampus telah menyediakan e-Knows. Meskipun demikian, hanya 7% dari 78 mahasiswa yang kurang fokus terhadap pembelajaran mata kuliah Metode Penelitian.

### **Kesimpulan**

Implementasi RPKPS berbasis OBE berdampak signifikan terhadap SKL dan CPL kurikulum program studi. Keberhasilan implementasi RPKPS berbasis OBE diperankan lebih besar oleh faktor kesiapan bahan kajian dan pelaksanaan *feedback* terhadap tahapan hasil latihan mahasiswa yang diorientasikan untuk peningkatan kualitas. Penelitian ini terbatas hanya membahas mata kuliah Metode Penelitian. Rekomendasi penelitian ini adalah pentingnya penyusunan RPKPS berbasis OBE pada mata kuliah di lingkungan program studi PTKI.

### **Daftar Pustaka**

- Aima, Z., & Rahima, R. (2020). Pengembangan Buku Kerja Pengantar Dasar Matematika Berbasis Konstruktivisme. *Journal of Medives: Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, 4(1), 161–171.
- Alwi, Z., Ernalida, E., & Lidyawati, Y. (2020). Kepraktisan Bahan Ajar Perencanaan Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter dan Saintifik. *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 16(1), 10–21.
- Arwita, W., Simatupang, Z., & Oktavianingsih, O. (n.d.). Pembelajaran Mandiri Menggunakan Modul Berbasis 6 Tugas untuk Mahasiswa Calon Guru Biologi pada Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar. *Jurnal Pelita Pendidikan*, 7(4).
- Coit, C. (2004). Peer review in an online college writing course. *IEEE International Conference on Advanced Learning Technologies, 2004. Proceedings.*, 902–903.
- Darmalaksana, W. (n.d.-a). *Bimbingan Teknis Penelitian*.
- Darmalaksana, W. (n.d.-b). *Contoh Proposal Penelitian Skripsi*.
- Darmalaksana, W. (2019a). Menulis Skripsi Living Hadis. *Jurnal Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Darmalaksana, W. (2019b). *Penyusunan Proposal Penelitian*.
- Darmalaksana, W. (2020a). *Jejak Kuliah Online: Metode Penelitian*. Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Darmalaksana, W. (2020b). *Kelas Menulis: Analisis Capaian Latihan Efektif*. Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Darmalaksana, W. (2020c). *Kelas Menulis: Artikel Ilmiah Capaian Mata Kuliah*. Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Darmalaksana, W. (2020d). *Kelas menulis: Dari proposal penelitian ke artikel*

- ilmiah, publikasi jurnal, dan hak kekayaan intelektual*. Sentra Publikasi Indonesia.
- Darmalaksana, W. (2020e). *Kelas Menulis: Mengubah Skripsi menjadi Artikel Ilmiah*. Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Darmalaksana, W. (2020f). *Latihan Menulis Latar Belakang Masalah*.
- Darmalaksana, W. (2020g). *WhatsApp Kuliah Mobile*. Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Darmalaksana, W. (2020h). *Yuk Gabung Kelas Menulis! Latihan Efektif Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Darmalaksana, W., Hambali, R., Masrur, A., & Muhlas, M. (2020). Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemic Covid-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21. *Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1-12.
- Dayananda, P., Latte, M. V, Raisinghani, M. S., & Sowmyarani, C. N. (2020). New approach for target setting mechanism of course outcomes in higher education accreditation. *Journal of Economic and Administrative Sciences*.
- Mardiana, D., & Darmalaksana, W. (2020). Relevansi Syahid Ma'nawi dengan Peristiwa Pandemic Covid-19: Studi Matan Pendekatan Ma'anil Hadis. *Jurnal Perspektif*, 4(1), 12-19.
- Org, A. (2019). The process of essay writing in a literature course: the student's views and the tutor's feedback. *Estonian Journal of Education/Eesti Haridusteaduste Ajakiri*, 7(2).
- Penyusun, T. (2018a). *Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi*. Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
- Penyusun, T. (2018b). *Panduan Pengembangan Kurikulum PTKI Mengacu pada KKNI dan SN-Dikti*. Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Qintan, A., Mardiana, D., Dilawati, R., Krismayani, I., Safitri, S. D., & Asma, D. A. I. (2020). *Kelas Menulis: Kompilasi Proposal Untuk Pelaksanaan Penelitian Menuju Publikasi Artikel Jurnal Ilmiah*. Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Rajak, A., Shrivastava, A. K., & Tripathi, A. K. (2020). A comparative study based on OBE for different batches of MCA students. *International Journal of Continuing Engineering Education and Life Long Learning*, 30(3), 350-362.
- Rezania, V., Amrullah, M., Laili, N., & Lailiyah, Z. (2020). Pengembangan Model Pembelajaran Cognitive Apprenticeship Berbasis Integrasi Islam dan Saintifik. *Prosiding Seminar Nasional Rekarta 2020*, 168-178.
- Tim Penyusun. (2018). *Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2500 Tahun 2018 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Jenjang Sarjana pada PTKI*.